

Evaluasi Manajemen Pembinaan Club Sepak Bola RMS Abdyta Tahun 2023

Teuku Redha Saputra¹, Jalaluddin², Junaidi³

Teuku Redha Saputra, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

tteukuredhasaputra@gmail.com

Jalaluddin, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

jalaluddin@serambimekkah.ac.id

*Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

junaidiusm84@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Manajemen Pembinaan Klub Sepak Bola RMS Abdyta Tahun 2023? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis evaluasi manajemen pembinaan klub sepak bola RMS Aceh Barat Daya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi yang menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang terdiri dari 20 pemain, 3 pengurus dan 1 pelatih. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data, yaitu reduksi data display data dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian pada Evaluasi Pembinaan Klub Sepak bola RMS Abdyta pada aspek evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi process, evaluasi product. Hasil penelitian berdasarkan Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola yang ditinjau dari segi konteks yang ada di RMS Abdyta sudah berjalan dengan baik, dari semua aspek yang telah diungkap menunjukkan hasil yang baik dari program pembinaan prestasi sepak bola RMS Abdyta. Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola RMS Abdyta ditinjau dari segi input, tidak ada masalah pada sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan lain-lain. Namun hanya ada masalah pada pendanaan dari pemerintah. Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola ditinjau dari segi process yang dijalankan oleh klub sepak bola RMS Abdyta sudah terlaksana sesuai dengan prosedur. Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola ditinjau dari segi product yang dijalankan klub sepak bola RMS Abdyta menunjukkan bahwa RMS Abdyta belum memiliki prestasi yang baik dalam cabang olahraga sepak bola ditingkat provinsi maupun nasional.

Kata Kunci: Evaluasi, Manajemen, Pembinaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembinaan olahraga di Indonesia dewasa ini semakin maju, hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang semakin sadar dan mengerti akan arti pentingnya olahraga itu

sendiri, di samping adanya dukungan dan perhatian dari pemerintah dalam menunjang perkembangan olahraga di negara kita. Dalam kehidupan modern ini suatu kenyataan bahwa ada empat dasar tujuan manusia dalam melakukan kegiatan olahraga, yaitu: (1) Mereka yang melakukan kegiatan olahraga hanya untuk rekreasi, jadi segalanya dikerjakan dengan santai dan tidak formal, baik tempat maupun peraturannya. (2) Mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan seperti misalnya anak-anak sekolah yang diasuh oleh guru olahraga. Kegiatan yang dilakukan formal, tujuannya guna mencapai sarana pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang telah disusun melalui kurikulum tertentu. (3) Mereka melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani tertentu. (4) Mereka yang melakukan kegiatan olahraga tertentu untuk mencapai prestasi. (Sajoto, 2003:1-2). Terkait dengan poin ke empat untuk mencapai prestasi tersebut maka perlu adanya pembinaan olahraga.

Tujuan dari pembinaan olahraga itu sendiri untuk mengidentifikasi calon atlet berpotensi, memilih jenis olahraga yang sesuai dengan potensi dan minatnya yang memperkirakan peluang untuk berhasil dalam program pembinaan sehingga dapat mencapai prestasi yang diharapkan, salah satunya sepak bola. Dalam sepak bola yang merupakan hasil usaha budi daya manusia yang bertujuan untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan bersama, seiring perkembangan zaman sepak bola juga masuk dalam olahraga prestasi dan yang membedakan sepak bola dengan olahraga yang lain yaitu empat aspek yang merupakan satu kesatuan bulat, yakni aspek mental spiritual, beladiri, seni dan olahraga.

Permainan sepak bola adalah suatu cabang olahraga yang sangat digemari, dan menurut para ahli saat ini sepak bola tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan Pertama yang paling digemari didunia. Demikian pula di Indonesia, sepak bola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat baik di lingkungan sekolah, instansi pemerintah maupun swasta, perguruan tinggi serta di lingkungan umum. Setiap pelatih sepak bola selain mampu merancang juga dituntut untuk mampu melaksanakan setiap program latihan yang dirancang secara aplikatif dan substantif mengena langsung pada objeknya dan sesuai dengan katagori umur atletnya. Sebelum membuat program latihan setiap pelatih sepak bola haruslah membuat perencanaan yang matang terhadap program latihan yang ingin diterapkan di timnya tersebut. Setiap pelatih sepak bola harus tau betul apa saja yang perlu diketahui oleh seorang pelatih untuk mempersiapkan program latihan untuk atletnya. Namun, kenyataannya kadang pelatih hanya menjalankan program latihan

yang bersifat monoton atau itu-itu saja dari masa kemasa, ini tidaklah memberi pengaruh positif mengingat majunya iptek di dunia sepak bola sekarang.

Pelatih memiliki tugas penting dalam mempersiapkan proses pelatihan karenanya setiap pelatih sepakbola harus bisa membagi-membagi program latihan sesuai dengan kinerja atletnya di lapangan karena persiapan merupakan bagian terpenting dalam meraih prestasi setiap atletnya. Demikian juga pada persiapan harus dilakukan dengan pertimbangan yang cukup matang, memiliki pandangan yang jernih kedepan karena persiapan yang baik selalu diawali dengan perencanaan. Perencanaan merupakan bagian yang cukup penting dalam sebuah proses baik itu proses latihan maupun proses pengembangan mutu latihan. Perencanaan yang efektif adalah persiapan yang dapat direalisasikan sesuai dengan keinginan dan capaian dari sebuah tim tersebut. Secara umum perencanaan adalah menyusun langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Permasalahan dewasa ini pelatih seakan menyama ratakan program latihan tanpa memilah dan memilih program untuk kategori usia atau kelompok umur. Pelatih juga seakan membuat program pada saat latihan hari itu langsung tanpa dibuat perencanaan dahulu secara matang. Saat ini hal yang sangat miris terjadi bahkan ada oknum tertentu memberi penekanan pada pelatih yang menuntut prestasi secara instan tanpa mengedepan sebuah proses latihan, ini menjadi ironi bagi seorang pelatih dalam menjalankan program latihan yang telah disusunnya jauh-jauh hari. Terkadang juga seorang pelatih sepak bola tidak mampu merancang program namun hanya bisa melaksanakan program yang telah dibuat pihak-pihak lain, ini menjadi kendala utama dalam membina olahraga sepak bola. Padahal sejatinya seorang pelatih sepak bola haruslah mampu untuk merancang dan melaksanakan program latihannya secara mandiri, karena hanya dialah yang sangat mengetahui kondisi terbaik dalam sebuah tim yang ditanganinya tersebut.

Manajemen klub sepak bola RMS Abdy saat ini sudah berjalan dengan lancar , namun karena baru menjalankan sebuah manajemen alangkah baiknya ada evaluasi atau analisis yang mengarah pada hal pokok dalam manajemen. Olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub, kantor, desa, maupun sekolah. Hal ini dikarenakan olahraga sepak bola memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga

sepak bola.

Klub RMS Abdy yang sudah dibina selama 5 tahun ini juga ingin mengembangkan dan mengikuti event-event baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. UU Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tentang System Keolahragan Nasional (2007:30) Mengemukakan bahwa: pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemamfaatan pemeliharaan dan pengawasan prasarana olahraga.

Klub RMS Abya beberapa tahun yang lalu selalu berupaya mengembangkan dan sudah banyak melahirkan atlet-atlet sepak bola yang selalu mewakili Provinsi Aceh pada kejuaraan baik tingkat daerah. Prestasi ini memang belum mencapai hasil yang maksimal banyak hal atau kendala yang sangat mempengaruhi prestasi atlet di setiap event-event baik tingkat Daerah dan Nasional. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang cukup, Klub RMS Abya dapat meraih prestasi yang maksimal seperti yang telah ditunjukkan pada tahun-tahun sebelumnya sehingga olahraga sepak bola sangat disegani.

Dalam pelaksanaan latihan di lapangan Sepak bola RMS Abdy, terkadang banyak hambatan yang terjadi pada saat proses latihan. Ada saja alasan yang di utarakan oleh para atlet, misalnya, pada saat disuruh untuk datang tepat waktu , mereka tidak menjalankan nya, padahal jarak antara lapangan dengan rumah mereka hanya berkisar antara 10-15 menit. Belum lagi para atlet tersebut tidak mempunyai kendaraan untuk mengikuti latihan. Terkadang mereka harus berboncengan untuk sampai ke sana dan ada juga yang diantar oleh orang lain. Ketika selesai latihan mereka akan dijemput oleh orang lain atau temannya.

Program latihan yang diberikan oleh pelatih sesuai dengan program yang telah ditetapkan untuk Klub RMS Abdy. Pada saat latihan, pelatih sampai kewalahan menyuruh mereka melakukannya dengan baik dan benar. Atlet yang salah akan dimarahi dan akan disuruh mengerjakan lagi dengan benar. Kemudian Banyak anak-anak ketika proses latihannya pelatih menyuruh mengerjakan mereka malas. Program latihan yang dilakukan itu untuk meningkatkan kemampuannya fisik dan keterampilan. Nanti hasil kerja keras yang telah lama dia kerjakan untuk dia juga nantinya. Prosedur latihannya nanti akan disesuaikan dengan usia mereka karena sudah dewasa. Keberhasilan yang telah dilakukan akan dipetik oleh mereka sendiri nantinya. Latihan yang dilakukan pada jam 5, setiap hari kecuali hari minggu atau hari-hari besar.

Dari setiap latihan yang mereka lakukan, nanti pada dua bulan kemudian mereka

akan dilakukan percobaan untuk melihat hasil dari latihannya. Apakah kemampuan latihannya meningkat atau masih rata-rata. Apabila latihannya masih belum belum meningkat, maka program latihannya ditambah lagi dan memberikan motivasi atau pengarahan agar atlet lebih serius dan tekun lagi dalam melakukan latihan. Pada waktu tertentu atlet tersebut akan dapat menyesuaikan perkembangan ketangkasannya dalam latihan. Pada awal-awal masa latihan kemajuan yang diperoleh biasanya berlangsung cepat dan pada masa-masa berikutnya kemajuannya akan semakin bertambah.

Pembinaan Klub RMS Abdya ini terus berkelanjutan. Mengingat para pelatih akan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan para atletnya dan akan mencari bibit-bibit yang mampu membanggakan nama Abdya di tingkat daerah dan nasional. Latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas mendasari penulis mengadakan penelitian dengan judul: **Evaluasi Manajemen Pembinaan Klub Sepak Bola RMS Aceh Barat Daya**, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kemajuna klub RMS Abdya pada umumnya dan atlet sepak bola pada khususnya.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimanakah evaluasi manajemen pembinaan Klub Sepak Bola RMS Abdya Tahun 2023?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis evaluasi manajemen pembinaan Klub Sepak Bola RMS Aceh Barat Daya.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis. Menambah wawasan penelitian pada bidang organisasi dan manajemen mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa. Menjadi referensi bacaan tentang manajemen pembinaa.
 - b. Bagi Pengurus. Dapat dijadikan saran dan tambahan informasi bagi manajemen club sepak bola professional terkait hal-hal yang mempengaruhi kesuksesan club sepak bola, sehingga dengan informasi tersebut bias menjadi pedoman bagi club sepak bola profesional untuk mrenjadi acuan demi memperoleh keuntungan.
 - c. Bagi peneliti. Penelitian ini bagi peneliti digunakan sebagai tugas akhir dan menjadi referensi di bidang manajemen sepak bola sehingga dapat meningkatkan kemampuan di bidang penelitian dan menambah segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi yang menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Suharsimi & Cepi, 2009: 2). Sugiyono (2014: 404) metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2014: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih dan atlet sepak bola klub RMS Abdy yang berjumlah 24 orang terdiri dari 20 pemain, 3 pengurus dan 1 pelatih. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2014: 174). Dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh pengurus, pelatih dan atlet sepak bola klub RMS Abdy yang berjumlah 24 orang terdiri dari 20 pemain, 3 pengurus dan 1 pelatih.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, wawancara observasi, dan dokumentasi. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2013: 33). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moeleong, 2004:135). Menurut Hadari dan Martini (1991:169) dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini dengan tiga langkah yakni: (a) Reduksi data (b) display data (c) mengambil kesimpulan (Nasution, 2002).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di lapangan sepak bola ABDYA pada tanggal 20-21 Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai hasil penelitian akan dibahas secara detail sesuai dengan sistematika dari model penelitian yang digunakan. Dalam hal ini akan dilakukan yaitu menjelaskan data hasil analisis kuantitatif dan kualitatif dari semua aspek yang digunakan dalam penelitian dan semua faktor-faktor yang mendukung untuk menghasilkan data penelitian yang sebenarnya. Berikut ringkasan hasil analisis data penelitian di klub sepak bola RMS Abdya.

Tabel 1. Data Hasil Keseluruhan Angket

Aspek	Pengurus	Pelatih	Atlet	Rata-Rata	Kategori
Contexts					
Latar Belakang	3.944	3.833		3.888	Baik
Tujuan	4	3.75		3.875	Baik
Program Pembinaan	3.833	3.666		3.75	Baik
Input					
Pelatih	3.619	3.571	3.906	3.698	Baik
Atlet	3.666	3.666	3.8	3.711	Baik
Sarana	3.833	4	3.85	3.894	Baik
Pendanaan	2.851	3.333	2.787	2.990	Kurang
Dukungan Orang Tua	3.809	3.857	4.63	4.098	Sangat baik
Process					
Latihan		3.9	3.92	3.91	Baik
Pembinaan	3.222	4		3.611	Baik
Menitoring	4	4	3.8	3.933	Baik
Product					
Prestasi	2.222	2.333	3.25	2.601	Kurang

Berdasarkan tabel analisis di atas, peneliti akan menguraikan makna dari isi, dalam tabel ringkasan analisis klub sepak bola RMS Abdya. Semua nilai yang terdapat pada tabel tersebut merupakan nilai rata-rata dari masing-masing angket yang telah peroleh dan dihitung secara keseluruhan, diantaranya yaitu angket pengurus, pelatih dan atlet. Keseluruhan nilai rata-rata tersebut diperoleh dari data mentah setiap angket, dan hasil rata-rata setiap angket dapat dimasukkan atau dapat mendukung aspek-aspek yang ingin diungkap. Dari keseluruhan angket, baik angket pengurus, pelatih dan atlet memiliki suatu komponen yang harus saling mendukung atau saling mengisi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

Analisis data lebih spesifik yang membahas mengenai evaluasi program pembinaan klub sepak bola RMS Abdya ditinjau dari *Contexts*, *Input*, *Process* dan *Product* serta setiap aspek yang diungkap dalam penelitian pembinaan klub sepak bola. Adapun analisis data

diuraikan sebagai berikut.

a. Evaluasi *Context*

Pembahasan aspek-aspek yang terdapat pada evaluasi *contexts*, diperoleh dari beberapa responden yang telah diteliti dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua pembahasan atau data yang ada dalam evaluasi *contexts* memiliki keaslian karena peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya.

Menurut “TF” pengurus klub sepak bola RMS Abdyia menyatakan bahwa “program pembinaan telah dilakukan secara maksimal dan sudah ada maksud dan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan latihan dan prestasi, namun hal tersebut perlu adanya pihak yang membantu dari segi pendanaan atau sponsor. Perlu adanya disiplin, kesabaran, motivasi, keikhlasan, kerjasama antara pengurus, pelatih dan atlet untuk menunjang prestasi yang tinggi”. Selanjutnya “IS”, pelatih sepak bola RMS Abdyia mengungkapkan bahwa “Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola tidak saja berkaitan dengan pengurus, pelatih dan atlet. Namun program pembinaan juga berkaitan dengan peran program KONI Abdyia.

Tabel 2. Hasil Evaluasi *Contexts* Klub Sepak Bola RMS Abdyia

Aspek	PENCAPAIAN		
CONTEXS	RATA-RATA	KATEGORI	KETERANGAN
Latar Belakang Program Pembinaan	3.888	Baik	Sudah sesuai dengan program pembinaan yang direncanakan
Tujuan Program Pembinaan	3.875	Baik	Tujuan yang ingin dicapai sudah terwujud
Program Pembinaan	3.87	Baik	Program pembinaan sudah tersusun berdasarkan kebutuhan

Berdasarkan hasil data di atas, ada beberapa masukan dan saran responden, namun dari keseluruhan data yang diperoleh dari angket, wawancara dan observasi program pembinaan Sepak Bola RMS Abdyia sudah tersusun dengan baik, namun jika ada sedikit kekurangan akan dilakukan evaluasi agar klub sepak bola RMS Abdyia semakin maju.

b. Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* pada bagian ini akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang terdapat di dalamnya berdasarkan hasil analisis kuantitatif, hasil wawancara dan data kualitatif dari responden yang sudah dilakukan. Pembahasan evaluasi *input* akan dirincikan sebagai berikut.

Menurut “IJ” pengurus klub sepak bola RMS Abdyia menyatakan bahwa “untuk atlet sepak bola RMS abdyia kebanyakan setelah berprestasi mereka berbesar hati mereka menganggap diri paling hebat dan tidak menghargai orang yang pernah membawa atlet tersebut menjadi atlet berprestasi. Kebanyakan pelatih yang diangkat oleh pengurus RMS Abdyia dipilih melalui prosedur yang telah diterapkan RMS ABDYA, selain itu, kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet. Namun hal tersebut tidak 100% menjadi patokan untuk meraih juara. Para pelatih ini tidak pernah konsultasi dan melaporkan kekurangan dan maupun kelebihan atlet yang dilatihnya. Selain itu pengurus “TF” juga menyatakan “Aspek mengenai pendidikan karakter baik atlet maupun pelatih belum dapat diimbangi. Suatu prestasi harus disertai dengan skill , dan tanpa diimbangi dengan karakter individu itu sendiri maka saja saja hasilnya 0”. Hal tersebut karena karakter sangat mempengaruhi prestasi atlet itu sendiri. Dengan skill yang bagus dan diimbangi dengan karakter yang sehat akan menjadikan suatu keberhasilan dan kemenangan.

Pembina klub sepak bola RMS Abdyia juga menyatakan “Pembinaan program sepak bola RMS Abdyia sudah hampir maksimal karena sarana dan prasarana sudah memadai, yaitu sudah adanya lapangan tempat latihan khusus sepak bola yang memadai, hal tersebut semoga bisa membuat klub sepak bola RMS Abdyia mampu menghasilkan atlet-atlet yang bisa bersaing walaupun hanya ditingkat kecamatan dan kabupaten saja. Selain itu jika dilihat dari segi pendanaan, pemerintah masih belum memerhatikan hal tersebut. Dengan kurangnya dana makanya akan berpengaruh juga ke dalam prestasi. Namun Prestasi-prestasi yang telah dihasilkan pada tingkat daerah diimbangi dari doa, semangat, mimpi, disiplin, kemauan dan tekad yang tinggi serta adanya jasa-jasa dari orang yang mau mengorbankan tenaga, waktu dan dana dengan ikhlas”.

Tabel 3. Hasil Evaluasi *Input* Klub Sepak Bola RMS Abdyia

Aspek	Pencapaian		
Input	Rata-rata	Kategori	Keterangan
Pelatih	3.698	Baik	Sudah baik, dilihat dari pengalaman pelatih sebagai mantan atlet dan selain itu juga pemilihan pelatih diterapkan berdasarkan prosedur
Atlet	3.711	Baik	Baik, karena para atlet memiliki bakat yang tinggi.
Sarana dan Prasana	3.894	Baik	Baik, karena sudah memiliki lapangan sepak bola sesuai.
Pendanaan	2.990	Kurang	kurang, karena anggaran dana tidak memenuhi kebutuhan klub sepak bola

Dukungan Orang tua	4.098	Sangat baik	Karena orang tua atlet sebagian besar mendukung pendanaan untuk klub sepak bola
--------------------	-------	-------------	---

Berdasarkan tabel evaluasi *input*, wawancara dan observasi tidak banyak terdapat permasalahan baik dari pengurus, pelatih dan atlet. Namun ada juga sedikit permasalahan dari pelatih, atlet maupun orang tua atlet itu sendiri tentang masalah pendanaan dari pemerintah sangat kurang. Sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan, masih belum ada sinergi yang baik antara semua orang yang bersangkutan dalam program pembinaan sepak bola, ada masalah-masalah internal yang dibawa ke dalam program pembinaan. Namun hal tersebut tertutupi karena orang tua atlet mendukung penuh akan hal tersebut. walaupun banyaknya masalah tersebut, semua pelatih dan atlet sepak bola RMS Abdyia memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi maksimal, semua itu dilakukan untuk membuktikan bahwa cabang olahraga sepak bola RMS Abdyia perlu diperhatikan dengan serius

c. Evaluasi *Process*

Pada evaluasi proses, mencakup aspek-aspek mengenai keberlangsungan pelaksanaan program latihan, pelaksanaan program pembinaan dan monev (monitoring dan evaluasi) dari pengurus klub sepak bola RMS Abdyia. Berikut rincian pendapat responden tentang aspek-aspek yang terdapat di dalam evaluasi *process*.

“IHS” selaku pelatih sepak bola RMS Abdyia menyatakan “klub sepak bola RMS Abdyia sudah sering mengadakan kompetisi lokal. Tujuannya agar banyak muncul bibit baru dalam cabang olahraga sepak bola. Masih banyak atlet-atlet sepak bola muda di Abdyia belum puas dengan diri sendiri mereka selalu berkonsultasi kepada senior atau pelatih lain mengenai berbagai kekurangannya, oleh karena itu sikap tersebut harus dipertahankan agar menjadi atlet yang lebih baik.

Tabel 4. Hasil Evaluasi *Process* Klub Sepak Bola RMS Abdyia

Aspek	Pencapaian		
<i>Process</i>	Rata-rata	kategori	Keterangan
Pelaksanaan program latihan	3,91	Baik	Berjalan baik dibawah kepemimpinan pelatih- pelatih yang mengorbankan tenaganya untuk mencetak atlet sepak bola RMS Abdyia
Pelaksanaan program pembinaan	3,611	Baik	Baik karena tidak adanya masalah-masalah internal yang ada di persepakbolaan RMS Abdyia

Monev	3,933	Baik	Baik karena sering melakukan kompetisi lokal untuk mencari bakat- bakat yang baru
-------	-------	------	---

Berdasarkan hasil tabel evaluasi process, wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembinaan dan monev (monitoring dan evaluasi) sudah sangat baik, hal tersebut didukung dari faktor-faktor internal daerah maupun perhatian pemerintah daerah yang sudah baik untuk sepak bola RMS Abdy. Untuk pelaksanaan proses latihan sudah berjalan dengan baik, karena berada di bawah pimpinan pelatih-pelatih yang rela untuk mengorbankan tenaganya untuk melatih atlet demi kemajuan klub sepak bola RMS Abdy.

d. Evaluasi *Product*

Pada evaluasi *product* membahas tentang prestasi yang telah diperoleh oleh klub sepak bola RMS Abdy di berbagai ajang, baik dari tingkat daerah sampai ke tingkat regional, prestasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu program pembinaan yang telah dijalankan oleh klub RMS Abdy, dengan program pembinaan klub sepak bola RMS Abdy yang sudah baik, klub tersebut selalu berusaha untuk menghasilkan atlet-atlet terbaik di cabang olahraga sepak bola, namun hal tersebut bertolak belakang.

Tabel 5. Hasil Evaluasi *Product* Klub Sepak Bola RMS Abdy

Aspek	Pencapaian		
<i>Product</i>	Rata-rata	Kategori	Keterangan
Prestasi	2.601	KURANG	Prestasi yang diraih RMS Abdy dalam cabang olahraga sepak bola sudah baik

Berdasarkan data tabel evaluasi product, wawancara dan observasi yang didapatkan peneliti, prestasi RMS Abdy dalam cabang olahraga sepak bola secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori kurang. Semua itu dapat dibuktikan dengan masih banyaknya atlet-atlet sepak Bola RMS Abdy yang belum mampu bersaing di tingkat provinsi. Dibalik program pembinaan yang masih kurang teratur dan masalah-masalah yang dihadapi, pelatih dan atlet-atlet sepak bola RMS Abdy terus konsisten untuk menghasilkan prestasi maksimal di baiktingkat regional maupun provinsi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data analisis dan evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola di Kota Bima secara keseluruhan di BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil evaluasi berdasarkan model CIPP

Evaluasi secara keseluruhan menurut model CIPP klub sepak bola RMS Abdya menunjukkan bahwa dalam program pembinaan prestasi sepak bola RMS Abdya sudah berjalan dengan baik, namun ada sedikit masalah pada bagian pendanaan. Jika dilihat dari Sarana dan prasarana, Pelaksanaan program pembinaan dan Monev (monitoring dan evaluasi) sudah baik. Beberapa aspek tersebut merupakan aspek yang mendukung terciptanya prestasi, khususnya cabang olahraga sepak bola. Hal ini merujuk pada pendapat yang disampaikan oleh (Candra, 2016) Kesuksesan pembinaan cabang olahraga sepak bola, selain akan sangat ditentukan oleh profesionalitas SDM, dukungan fasilitas dan peralatan, kebijakan juga ditentukan oleh dukungan dana dan operasional manajemen pembinaan dalam organisasi olahraga secara profesional.

Dengan berbagai temuan yang ada pada pembinaan prestasi sepak bola RMS Abdya diharapkan temuan tersebut dapat menjadi refleksi bagi manajemen untuk melakukan evaluasi secara mendasar atas kekurangan pendanaan, demi terwujudnya prestasi cabang olahraga sepak bola RMS Abdya.

a. Evaluasi *contexts*

Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola yang ditinjau dari segi *contexts* yang ada di RMS Abdya sudah berjalan dengan baik, dari semua aspek yang telah di ungkap menunjukkan hasil yang baik dari program pembinaan prestasi sepak bola di RMS Abdya.

b. Evaluasi *input*

Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola RMS Abdya ditinjau dari segi *input*, hasil analisis dan program pembinaan prestasi sepak Bola yang ada di RMS Abdya menjelaskan aspek aspek yang diteliti, tidak ada masalah baik pada sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan lain-lain. Namun hanya ada masalah pada pendanaan dari pemerintah. Pemerintah masih sangat kurangnya perhatian untuk klub sepak bola RMS Abdya. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah besar karena masih ada dukungan dari orang tua.

c. Evaluasi *process*

Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola ditinjau dari segi *process* yang dijalankan oleh klub sepak bola RMS Abdya sudah terlaksana sesuai dengan prosedur. Itu berarti semua hal yang telah disusun dalam program pembinaan prestasi sepak bola RMS Abdya sudah terlaksana dengan maksimal, namun dengan adanya kekurangan pada hal pendanaan itu yang akan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja dalam

program pembinaan sepak bola di RMS Abdy.

d. Evaluasi *product*

Evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola ditinjau dari segi *product* yang dijalankan klub sepak bola RMS Abdy menunjukkan bahwa RMS Abdy belum memiliki prestasi yang baik dalam cabang olahraga sepak bola, dapat dilihat dari hasil evaluasi *product*, wawancara dan dokumentasi yang sudah didapatkan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A Nasution. (2002). *Hukum Perlindungan Konsumen Suatu Pengantar*. Jakarta: Diadit. Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Pratisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari & Martini. (1991). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Sajoto. (2003). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olah Raga*. Semarang: Dahara prize.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenpora. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.